

**PELAYANAN KESEHATAN DAN PEMBERIAN
INFORMASI OBAT PADA PROGRAM DESA BINAAN
DI KELURAHAN TATAH LAYAP KABUPATEN BANJAR**

Mochammad Maulidie Alfiannor Saputera¹, Yugo Susanto², Amaliyah Wahyuni¹,
Riza Alfian¹, Abdul Mahmud Yumassik*¹

¹STIKES ISFI Banjarmasin

²Bulan Sabit Merah Indonesia Banjarmasin

Email*: mahmudyumassik@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan merupakan layanan dalam rangka meningkatkan atau pemeliharaan status kesehatan melalui usaha dalam pencegahan dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan. Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tatah Layap kabupaten Banjar. Desa Tatah Layap merupakan desa binaan STIKES ISFI Banjarmasin semenjak tahun 2018. Program kali ini memanfaatkan beberapa keterlibatan tenaga medis seperti dokter, perawat dan apoteker. Jumlah peserta pelayanan kesehatan yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 130 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu pelayanan kesehatan langsung dengan pemeriksaan cek kesehatan kolesterol, asam urat, gula darah, tekanan darah tinggi dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Peserta mengikuti kegiatan ini berawal dari registrasi kemudian dilakukan skrining kesehatan yang dilakukan oleh perawat dan mendapatkan hasil skrining awal. Setelah melakukan skrining awal maka akan dilakukan pemeriksaan oleh dokter dan mendapatkan assesment, kemudian setelah peserta mendapatkan assesment maka peserta menuju ke Apotek, dimana peserta mendapatkan obat dan edukasi dalam penggunaan obat yang baik, tepat dan benar.

Kata Kunci: Layanan Kesehatan, KIE, desa binaan

ABSTRACT

Health services are services in order to improve or maintain health status through prevention efforts with health check activities. The purpose of community service is to improve the health status of the community which is carried out in Tatah Layap Village, Banjar Regency. Tatah Layap Village is a village assisted by STIKES ISFI Banjarmasin since 2018. This program utilizes the involvement of several medical personnel such as doctors, nurses and pharmacists. The number of health service participants who took part in this activity was 130 people. The method used in this community service is direct health services with health checks for cholesterol, uric acid, blood sugar, high blood pressure and other health checks. Participants took part in this activity starting with registration, then health screening carried out by nurses and getting the results of the initial screening. After doing the initial screening, the doctor will do an examination and get an

assessment. Then after the participants get an assessment, the participants go the pharmacy, where participants get drugs and education in the use of drugs that are good, appropriate and correct.

Keywords: *Health Services, KIE, assisted villa*

PENDAHULUAN

Upaya sadar pengembangan Indonesia yang merata, adil dan makmur khususnya dalam bidang kesehatan tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata. Secara proporsional tugas ini diemban pula oleh seluruh komponen bangsa, sesuai dengan tuntutan kinerja dosen yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran serta dosen dalam masyarakat tidaklah dibatasi pada kewajiban akademis dan lingkungan kampus saja, melainkan juga pada berbagai fungsi lain di lapangan/ masyarakat luas. Salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dalam upaya pembangunan nasional¹.

Krisis ekonomi dan krisis multidimensial yang dialami oleh negara kita menyebabkan tindakan pengobatan atau penyembuhan penyakit itu akan memerlukan biaya yang tidak sedikit yang bagi kebanyakan orang sulit dijangkau².

Pandemi Covid-19 juga menjadi faktor utama masyarakat tidak dapat melakukan pengobatan di RS karena kekhawatiran pada saat melakukan pengobatan di RS akan tertular virus Covid-19³. Adapun masa pandemik ini banyaknya PHK pekerjaan sehingga pendapatan atau perekonomian masyarakat jadi menurun⁴. Banyaknya masyarakat yang melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi juga menjadi faktor obat tidak digunakan dengan tepat maka dari itu perlu dilakukan konseling berupa edukasi terkait penggunaan obat.

Keberhasilan pembangunan yang meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat tidak bisa terlepas dari keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan. Pembangunan di bidang kesehatan meliputi beberapa aspek salah satu diantaranya adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat

yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak pembuahan dalam kandungan sampai usia lanjut. Selain usaha-usaha pencegahan penyakit, tidak kalah pentingnya adalah usaha penyembuhan dan pemulihan penyakit. Usaha penyembuhan akan terkait erat dengan pemeriksaan dini dan pengobatan penyakit yang tentunya memerlukan biaya yang jauh lebih mahal dari usaha pencegahan penyakit.

Adanya berbagai permasalahan tersebut dapat juga dikarenakan masyarakat kurang paham tentang penggunaan dan penanganan obat dengan benar. Salah satu cara pengelolaan obat yang baik dan benar adalah dengan menerapkan program DAGUSIBU. Cara ini menjelaskan tata cara pengelolaan obat dari awal mendapatkan obat hingga saat obat sudah tidak dikonsumsi lagi dan akhirnya dibuang. Dengan berbagai pertimbangan di atas maka masyarakat perlu tahu akan pentingnya pengelolaan obat mulai dari mereka mendapatkan resep hingga membuangnya jika tidak diperlukan. Dengan demikian, dampak dari

kesalahan penyalahgunaan obat oleh masyarakat dapat dicegah. Seorang apoteker diharapkan memiliki komitmen dan kemampuan mempengaruhi perilaku masyarakat dan tenaga kesehatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan penggunaan obat secara rasional⁵. dengan adanya pelayanan kesehatan ini masyarakat bukan hanya terbantu dengan pemberian obat tentunya juga yang kami tekankan adalah bagaimana cara penggunaan obat yang baik dan benar.

Krisis ekonomi dan krisis multidimensial yang dialami oleh negara kita menyebabkan tindakan pengobatan atau penyembuhan penyakit itu akan memerlukan biaya yang tidak sedikit yang bagi kebanyakan orang sulit dijangkau. Untuk itulah kami memilih kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelayanan kesehatan berupa pengecekan gula darah, kolesterol serta tekanan darah dan pada pengabdian ini dilakukan pengobatan gratis serta diberikan KIE untuk meningkatkan kerasionalitas menggunakan obat yang sudah diberikan yang nantinya diharapkan ini akan meningkatkan kualitas

kesehatan masyarakat di desa tempat kegiatan ini dilakukan. Adapun pemberian informasi terkait obat yang akan digunakan untuk menambah kerasionalitas penggunaan obat, Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesehatan serta pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan penggunaan obat yang baik, tepat dan benar.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan oleh dokter dan pelayanan kefarmasian oleh tenaga apoteker dengan dibantu mahasiswa. Jumlah responden pada pengabdian masyarakat ini adalah 130 pasien. Proses pengabdian masyarakat menggunakan teknik *flow* dengan layout yang sudah dibuat mulai dari pasien melakukan registrasi yang dilanjutkan cek kesehatan meliputi cek tekanan darah, kolesterol, asam urat dan cek dokter lalu menebus resep dan mendapatkan konseling obat yang akan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini diuraikan dalam beberapa tahapan kegiatan pada tahap awal dilakukan koordinasi dengan

pihak balai desa Tatah Layap Makmur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, meliputi waktu kegiatan, dan gambaran singkat mengenai kegiatan pengabdian di masa pandemik. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan, dilakukan diskusi mengenai kondisi masyarakat, terkait hambatan dalam melakukan pengobatan di masa pandemi serta banyak warga yang tidak dapat melakukan pengobatan dikarenakan khawatir dengan biaya yang harus dikeluarkan.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan berkolaborasi dengan (Bulan Sabit Merah Indonesia) BSMI kota Banjarmasin yang di ketuai oleh apt. Yugo Susanto, S.Si., M.Pd., M. Farm, sehingga terfasilitasi dokter dan perawat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan dan cek kesehatan oleh dokter. Konseling obat dilakukan oleh farmasis STIKES ISFI Banjarmasin (dosen dan mahasiswa),

Registrasi awal dilakukan di pos 1 sehingga seluruh pasien terdaftar dengan baik. Fungsi dari registrasi pada pengabdian ini adalah agar menghindari penumpukan pasien di

ruang tunggu untuk pengecekan kesehatan

Proses kedua meliputi pengecekan mulai dari tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gular darah. pada pengecekan ini dilakukan oleh tenaga keperawatan yang berasal dari komunitas BSMI di pos 2 sehingga profesionalitas dalam kegiatan ini sangat sesuai.



Gambar 1. Pengecekan Dokter

Proses ketiga meliputi pengecekan mulai dari tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gular darah. pada pengecekan ini dilakukan di pos 3 oleh tenaga kedokteran yang berasal dari komunitas BSMI. dalam pelaksanaan pengecekan kesehatan di lakukan berdasarkan *checkup* awal pasien, dan dilakukan diagnosa oleh dokter.



Gambar 2. proses penyiapan obat



Gambar 3. Pelayanan Konseling

Tahapan akhir di lanjutkan dengan pemberian obat dan informasi obat di pos 4, dalam pelayanan ini dilakukan oleh tenaga kefarmasian STIKES ISFI Banjarmasin, yang terdiri dari dosen apoteker dan mahasiswa. Pelayanan informasi pemberian obat secara gratis ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan meningkatkan kerasionalitas penggunaan obat yang sudah di berikan.



Gambar 3. Komunitas BSMI

Hasil evaluasi observatif dalam pengabdian ini hampir seluruh warga desa tatah layap mengatakan puas dan sangat berterimakasih atas adanya pelayanan kesehatan yang sudah dilaksanakan.

KESIMPULAN

Dengan adanya pelayanan kesehatan berupa pengecekan kesehatan mulai dari cek tekanan darah, kolesterol, asam urat, gula darah dan di diagnosa oleh dokter serta dilanjutkan dengan pemberian obat dan informasi penggunaan obat, tentunya akan meningkatkan kualitas hidup dan menambahnya pengetahuan warga desa terkait kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin dan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) serta Perangkat Balai Desa Tatah Layap yang sudah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1.) Gresinta., Pratiwi RD., Noer S., 2018. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis dalam upaya peningkatkan kesehatan masyarakat., Upaya peningkatan Kesehatan Masyarakat. Vol. 4 No. 2.
- 2.) Priyanti & Ahmad., 2018., Pemicu Jamban, Simulasi Tanggap Bencana dan Pengobatan Gratis Kerjasama Stikes Pemkab Jombang dengan Puskesmas Bareng Kabupaten Jombang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Jombang. Vol. 2 No. 2.
- 3.) Saputri., Maudita., Nina., 2020., Dampak Pandemi Covid-19 Pada Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. No. 05., 2020.
- 4.) Rahmah., anisa Y., Fatima QA., Indri K., Dania., 2021.pemutusan hubungan kerja di masa pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan keluarga., *Journal Of Sharia Economic Law*. Vol. 04., No 01.
- 5.) Yusriansyah., Sofi N S., Siti L Z. 2021. Pengabdian Masyarakat Tentang Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat Dengan Benar di SMK IKPI Labuan Pandeglang. Jurnal Asta. Vol. 01., No. 01.